

## ABSTRAK

Kehadiran Generasi Z di dunia kerja membawa dinamika baru dalam pengelolaan sumber daya manusia. Generasi ini dikenal memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya, seperti orientasi pada makna kerja, keseimbangan hidup, fleksibilitas, serta kedekatan yang tinggi dengan teknologi. Dalam konteks organisasi, khususnya di sektor perbankan seperti Bank BRI Cabang Cibinong, pemahaman terhadap karakteristik tersebut menjadi penting untuk menjaga motivasi dan kinerja karyawan. Data internal menunjukkan adanya peningkatan jam kerja tambahan sebesar 17% dari tahun 2023 ke 2024, yang diikuti dengan kenaikan angka resign karyawan Gen Z sebesar 33%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja serta implikasinya terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa beban kerja dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja, sementara motivasi kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan serta menjadi variabel perantara dalam hubungan tersebut. Temuan kualitatif menunjukkan bahwa karyawan Gen Z cenderung menerima beban kerja dan lembur apabila disertai perencanaan yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, serta kompensasi yang adil. Oleh karena itu, pengelolaan beban kerja yang seimbang dan penerapan gaya kepemimpinan yang adaptif menjadi kunci dalam menjaga motivasi dan mendorong kinerja karyawan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Beban kerja, Gaya kepemimpinan, Generasi Z, Motivasi kerja

